

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Sebab, persaingan untuk mempertahankan hidup semakin ketat dengan sulitnya lapangan pekerjaan sebagai modal untuk mempertahankan hidup dan melanjutkan keturunan. Jika dulu pada zaman kakek nenek kita, pendidikan dianggap kurang penting karena juga tidak terlepas dengan kesulitan hidup, maka pada saat ini sesulit apapun hidup yang dihadapi, pendidikan tetap menjadi prioritas yang utama bagi semua orang khususnya bagi masyarakat Indonesia.

Rousseau dalam Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2004 : 69) mengemukakan bahwa “pendidikan adalah memberi kita perbekalan yang tidak ada pada masa anak-anak, akan tetapi kita membutuhkannya pada waktu dewasa”. Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2004 : 77) “pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan anak yang belum dewasa dan berlangsung terus menerus”. Pendidikan dianggap

begitu penting karena sejak lahir manusia tidak bisa berbuat sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri, mempertahankan hidup maupun merawat dirinya sendiri sehingga harus bergantung pada orang lain yang dalam hal ini adalah orang tua. Orang tua sendiri juga secara kodrati mempunyai kewajiban mendidik anak agar anak dapat hidup mandiri dan lebih baik dari orang tua mereka sesuai dengan yang mereka harapkan. Pendidikan dianggap sangat penting menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan menurut GBHN berbunyi:

Pendidikan Nasional berdasarkan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta, bersamasama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Disamping itu, pendidikan merupakan suatu yang mutlak dan wajib yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang

berkualitas. Hampir semua ilmu, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan.

Menurut Sardiman (2001:12) "Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik".

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan langsung dengan siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai tenaga pendidik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat di ketahui dari prestasi siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Tulus Tu'u (2004:75) "Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran siswa di sekolah".

Keberhasilan dalam belajar siswa dapat diukur dari hasil prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi di dalamnya

Prestasi belajar menentukan berhasil dan tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran. Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh siswa maupun sekolah yang bersangkutan.

Menurut Slameto (2003: 54) “Keberhasilan belajar di pengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor dari dalam diri siswa di antaranya keaktifan siswa, kecerdasan dan proses belajar siswa. Faktor ekstern diantaranya faktor guru mengajar dan faktor lingkungan belajar yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat dimana siswa bersosialisasi.

Lingkungan belajar siswa menjadi salah satu faktor penting dimana siswa tumbuh dan berkembang di lingkungan tersebut. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah dan masyarakat. Seperti yang di ungkapkan Ki Hajar Dewantara dalam buku Munib (2004:76) lingkungan belajar mencakup: 1) Lingkungan keluarga, 2) lingkungan sekolah, dan 3) lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga yaitu ayah dan ibu, merekalah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktifitas belajar anak. Keluarga mampu menjadi faktor pengaruh besar yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, Suasana rumah, pengertian keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan jika di tinjau dari faktor lingkungan sekolah yaitu antara lain faktor kurikulum, metode mengajar, alat pelajaran, relasi guru dengan siswa, dan sarana prasarana. Masyarakat juga memiliki peran cukup besar terhadap pembentukan sikap siswa dalam belajar karena siswa

merupakan bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, misalnya meliputi media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh pada kepribadian siswa.

Orang tua sebagai pendidik dalam rumah tangga memiliki pengaruh yang kuat dalam perkembangan pendidikan anak. Keberadaan orang tua memegang peranan penting dalam membentuk dan mendorong atau memotivasi anak untuk belajar. Orang tua mempunyai harapan agar anak – anaknya berhasil dalam belajar, sehingga masa depannya lebih baik.

Selain peran orang tua, motivasi juga berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Motivasi belajar sangatlah penting agar dapat meningkatkan prestasi belajar, dengan motivasi belajar yang baik akan meningkatkan usahanya untuk belajar, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, sehingga akan menambah pengetahuan dan wawasannya, yang pada akhirnya akan terkait dan mempengaruhi prestasi belajar yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 MAHASISWA FKIP UMS TAHUN AJARAN 2011/2012.**

## **B. Pembatasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas

dari pokok permasalahan yang ditentukan. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar yang dibatasi adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat
2. Motivasi belajar dibatasi pada minat untuk belajar, ketekunan dalam belajar, usaha untuk meraih prestasi, dan besarnya perhatian terhadap pelajaran.
3. Prestasi belajar dibatasi pada hasil belajar peserta didik setelah menerima pengalaman belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2.

### **C. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah atau problematik merupakan bagian penting yang ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu permasalahannya yang ada.

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011?

3. Adakah pengaruh Lingkungan Belajar, motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011?
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011?
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi tahun 2011?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian pastilah mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar yang dibutuhkan mahasiswa khususnya pada

mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 dan dapat memecahkan masalah yang diteliti.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa dan memberi semangat belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

## **F. Sistematika Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, indikator prestasi belajar, pengertian lingkungan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar, indikator lingkungan pengertian motivasi belajar, indikator motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

### **BAB V PENUTUP**

Meliputi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**